

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 3 No. 1 February 2023

Penggunaan Sistem Scan Barcode pada Warung Sembako

Novi Tri Romadhona^{a,1}, Ajeng Casika^{a,2}, Alen Lidia^{a,3}, Nurbaeti^{a,4}, Masduki Asbari^{a,5*}, Dewiana Novitasari^{a,6}, Multi Nadeak^{b,7}, Dhaniel Hutagalung^{a,8}, Yulis Nuryanti^{a,9}, Fatrilia Rasyi Radita^{a,10}, Sri Wahyuni Asnaini^{a,11}

^a Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

^b Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, Indonesia

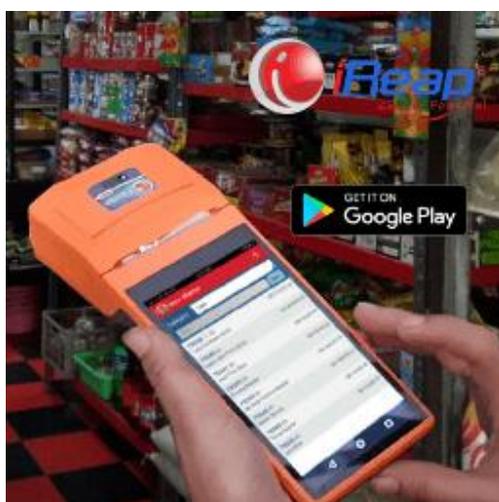
*Corresponding author: jurnalku9@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received : Jan 2023 Revised : Feb 2023 Accepted : feb 2023 Published : Feb 2023</p> <p>Keywords <i>Pembayaran, Scan Barcode</i></p>	<p>Pada era sekarang sudah banyak Mitra dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang usaha retail atau warung sembako di Kota Tangerang, UMKM yang menjadi mitra pengabdian ini belum lama membuka usahanya di bidang retail dan dari segi pemasarannya masih menggunakan cara yang konvensional. Karena itu UMKM ini perlu diberikan pelatihan mengenai digital marketing agar pemasarannya dapat lebih baik dan dapat memperluas cakupan pasarnya serta dapat menunjang kegiatan penjualan yang lebih baik. Selain itu, UMKM ini pun diberikan bantuan dalam memudahkan pembayaran melalui Scan Barcode. Kerja sama dengan mitra Indogrosir yaitu TIM (Toko Mandiri Indogrosir) usaha retail ini mengintegrasikan dengan Payment Scan Barcode pada pembayarannya, integrasi dengan Payment Scan Barcode bermitra dengan TIM dan mengintegrasikan dengan payment Scan Barcode, dan penyuluhan penggunaan sistem yang telah dibuat tersebut. Hasil dari pengabdian ini adalah ilmu dalam melakukan pemasaran secara digital dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada untuk meluaskan target pasar, dan untuk membiasakan dalam new normal.</p>

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kekuatan ekonomi atau salah satu penunjang ekonomi negara Indonesia adalah pelaku usaha kecil mikro dan menengah (UMKM). Karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 90%. Karena itu UMKM harus terus berdaya meskipun dalam keadaan sulit terlebih saat pandemi Covid-19 ini. Berdaya dengan cara terintegrasi dengan teknologi digital (Pramono et al., 2021; Tsoraya et al., 2023). Pesatnya perkembangan teknologi sangat mengubah tatanan pemasaran di dunia dalam kurun waktu terakhir ini. Metode pemasaran yang sebelumnya serba tradisional dan konvensional, sekarang telah terintegrasi dalam dunia digital. Pada konteks pelaku usaha kecil, peran teknologi informasi sangat penting mengingat kompetitor atau pesaing UMKM tidak hanya dari bisnis lokal atau regional tetapi telah melibatkan pelaku usaha bisnis berskala internasional. Pemasaran yang menggunakan teknologi digital disebut dengan digital marketing. E-Marketing atau digital marketing diartikan sebagai

penggunaan teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran serta upaya pengembangan atau penyesuaian konsep pemasaran itu sendiri, dapat berkomunikasi dalam cakupan global, dan mengubah cara perusahaan melakukan bisnis dengan pelanggan. Menurut Sudaryanto dkk., penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelaku UMKM dalam menggerakkan roda bisnis dapat memberikan fleksibilitas baik dalam produksi, menerima tawaran, dan mendukung transaksi cepat paperless (Admiral et al., 2021; Amri et al., 2021; Nadeak et al., 2021; Novitasari et al., 2021; Suroso et al., 2021). Untuk mendorong digitalisasi dan mempermudah UMKM dalam menghadapi pergeseran yang terjadi, pemerintah telah meningkatkan kemudahan akses dan melakukan transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar tetap bertahan di dalam persaingan bisnis (Johan et al., 2021; Nugroho et al., 2021; Pebrina et al., 2021). Kemampuan dan pemahaman perangkat digital atau internet ini merupakan hal yang harus dikuasai oleh UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan. Media digital yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM adalah Google Bisnis. Google Bisnis ini aplikasi yang disediakan oleh Perusahaan Google LLC, aplikasi ini gratis dan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk memajukan usahanya dan memasarkan produknya di dunia internet khususnya pada produk Google seperti Google Maps dan Google Penelusuran. Jika pelaku UMKM memasang lokasi bisnisnya pada Google Bisnis di lokasi tertentu, maka Google Bisnis dapat membantu calon pembeli menemukan usaha pelaku UMKM tersebut.

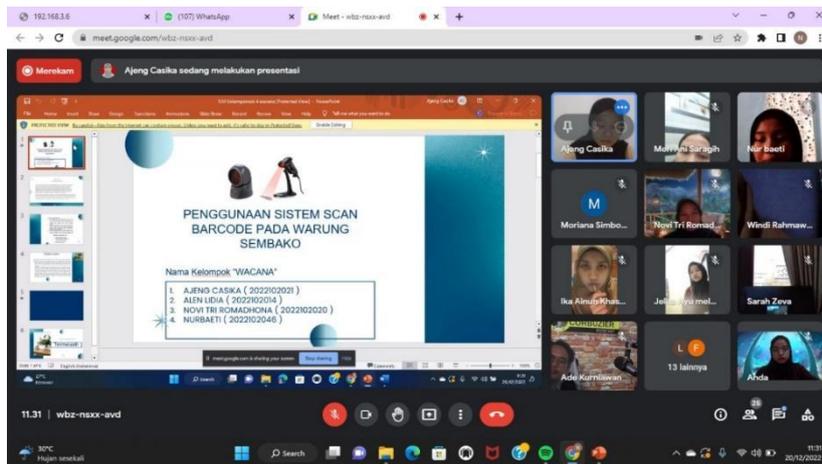


Gambar 1 : Aplikasi Scan Barcode

Sumber : <https://www.ireappos.com/id>

METODE

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi pada Media *Goggle Meeting (zoom)*. Jumlah peserta yang hadir \pm 30 mahasiswa/mahasiswi di perguruan Tinggi swasta kabupaten Tangerang, Banten



Gambar 1 : Paparan Narasumber Webinar

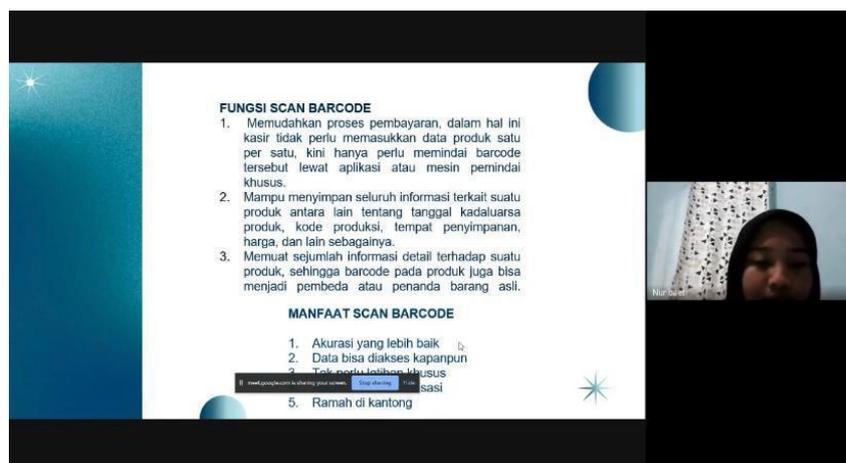
Sumber : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan oleh penulis Tentang Penggunaan system Scan Barcode pada warung sembako (2022)

Kegiatan penyuluhan ini dengan tema “Penggunaan system Scan Barcode pada warung sembako” sebagai upaya guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pembayaran non tunai di sektor Retail, agar dapat bertransaksi dengan aman. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang dimulai pukul 10:30 Wib sampai dengan pukul 12:00 Wib.



Gambar 2 : Partisipan zoom meeting

Sumber : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan oleh penulis Tentang Penggunaan system Scan Barcode pada warung sembako (2022)



Gambar 3 : Pemaparan Fungsi dan Manfaat dari Scan Barcode

Sumber : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan oleh penulis tentang Penggunaan system scan Barcode pada warung sembako (2022)

Sedangkan terkait media yang digunakan pada kegiatan ini adalah media zoom meeting dengan metode penyampaian materi dengan metode ceramah atau diskusi antara narasumber dan peserta. Kegiatan ini terbagi atas dua sesi, sesi pertama adalah penyampaian materi oleh pembicara dan sesi kedua adalah diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pembicara.

HASIL PEMBAHASAN

Bank Indonesia (BI) mencatat kenaikan transaksi digital selama PSBB bulan April 2020 mencapai 64, 48 persen secara tahunan. Lalu, volume transaksi digital juga tumbuh 37,35 persen secara tahunan. Merespons fenomena itu, BI berkomitmen mendorong penggunaan Quick Response (QR) Code di berbagai sektor, seperti di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), hingga toko tradisional. Maka tidak heran Setiap kali kita berbelanja di toko retail seperti supermarket, mini market atau swalayan, kita pasti sering melihat seorang kasir memindai harga makanan melalui sebuah alat yang memiliki cahaya merah di dalamnya. Kasir tersebut sedang melakukan pemindaian QR Barcode. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pembayaran non tunai di sektor retail khususnya mikro di masa pandemi, agar dapat bertransaksi secara aman.

Manfaat QR Barcode untuk Bisnis Retail di Era Modern

Ada berbagai alasan mengapa manfaat QR Barcode sangat esensial bagi bisnis antara lain:

📌 Akurasi

Menggunakan QR Barcode dapat meningkatkan akurasi dalam penghitungan barang yang dijual. Berbeda dengan label harga manual yang memungkinkan adanya kesalahan dalam perhitungan atau selisih angka akibat human error.

📌 Kecepatan

Menggunakan QR Barcode jelas mempersingkat waktu dalam penghitungan, karena sudah terkomputerisasi dalam sistem. Bandingkan jika kamu menggunakan penghitungan secara manual, pastinya akan sangat memakan waktu.

📌 Inventory Control

Melalui sistem QR Barcode maka proses keluar-masuk barang dan stok dapat terpantau dengan mudah. Ini mengurangi kemungkinan terjadinya kehilangan barang. QR Barcode memiliki fungsi informasi barang, sehingga kamu dengan mudah menemukan stok barang di gudang jikalau dalam gerai mengalami kekosongan.

📌 **Meningkatkan Pelayanan**

Salah satu manfaat utama dari QR Barcode adalah pelayanan bisnis yang lebih baik. Zaman sekarang, kualitas pelayanan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan. Terlebih lagi di sektor retail yang pemainnya sangat banyak.

Bukan hanya di kios modern, pembeli di warung kelontong kini juga bisa membayar belanjaan secara digital. Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran dengan cara scan barcode atau (QR code). Masyarakat bisa bertransaksi menggunakan saldo Gopay dengan men-scan QR code yang ada. Inisiatif terbaru dari Grup GoTo ini menargetkan puluhan ribu warung di ekosistem Mitra di seluruh Indonesia, guna membantu warung-warung para UMKM dalam bertransaksi, khususnya bertransaksi secara digital. Direktur Kebijakan Publik dan Hubungan Pemerintah Tokopedia, Astri Wahyuni, mengatakan, "Inisiatif ini memungkinkan masyarakat belanja di warung tanpa uang tunai, cukup scan QR code QRIS yang ada di warung untuk melakukan pembayaran."

Pesatnya perkembangan teknologi dalam bidang transaksi penjualan, saat ini sangat berguna untuk membantu para pelaku usaha. Salah satu teknologi yang dapat membantu transaksi semakin efisien adalah pembayaran digital berbasis kode QR seperti QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Tujuan utama kehadiran QRIS adalah mewujudkan sistem pembayaran yang lebih mudah untuk masyarakat. Dalam usaha toko kelontong, sebenarnya ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk metode pembayaran QR code namun lebih disarankan untuk menggunakan QRIS.

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

Adapun 4 keuntungan QRIS dalam metode pembayaran di toko kelontong.

1. Lebih aman
2. Mempercepat transaksi
3. Mudah mengontrol keuangan toko
4. Pembukuan yang tercatat rapi

KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan di atas dapat disimpulkan bahwa hal pertama yang bisa Anda dapatkan dengan sistem barcode ini adalah akurasi. Saat teknologi barcode belum digunakan tersebut banyak yang bergantung dengan sistem manual dengan menginputkan informasi produk secara manual. Produk yang keluar masuk pun ditulis dengan manual sehingga besar kemungkinan kesalahan tersebut bisa terjadi akibat human error. Yang membedakan adalah teknologi ini menawarkan cara yang lebih realistis dan juga

akurat saat dibaca. Teknologi ini juga mampu mengurangi berbagai macam kesalahan yang dilakukan saat input informasi dengan menggunakan sistem manual.

Penggunaan scan barcode pada toko kelontong ataupun warung warung sembako di Indonesia sangat berpengaruh untuk memudahkan pengelolaan toko yang lebih sistematis dan lebih akurat dibanding pengelolaan toko yang masih bersifat manual. Sistem kerja pada scanner barcode yang dapat diandalkan dan hemat biaya sangat berperan penting untuk pelaku usaha kecil dan menengah dalam hal manajemen usaha. Sistem ini juga dapat memberikan data informasi secara lengkap dan akurat serta real time.

DAFTAR PUSTAKA

- Admiral, Chidir, G., Asbari, M., Supriatna, H., & Novitasari, D. (2021). Linking Employee Coaching, Team Commitment and Performance: Evidence from Indonesian MSMEs. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(04), 22–34. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/48>
- Amri, W. A. A., Asbari, M., Gazali, Novitasari, D., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Religiosity and Service Quality on Job Satisfaction: A Case Study of MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 01(01), 53–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i1.7>
- Indonesia B. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). Bank Indonesia 04(04) <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Indonesia S. (2022). Apa saja manfaat Sistem Barcode untuk Gudang. PT. soltius Indonesia 03(03) <https://www.soltius.co.id/id/blog/apa-saja-manfaat-sistem-barcode-untuk-gudang>
- Johan, M., Budiadnyana, G. N., Admiral, A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Kepemimpinan Karismatik dalam Perspektif Karyawan UMKM: dari Motivasi Intrinsik hingga Tacit Knowledge Sharing. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 598–613. <https://doi.org/10.33487/edumaspol.v5i1.1303>
- Nadeak, M., Widodo, A., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Coaching, OCB, and Individual Performance among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies*, 01(04), 65–80. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/52>
- Natalia A. (2019). Manfaat QR Barcode untuk jenis usaha retail. PT. Ajaib Teknologi Indonesia 05(05) <https://ajaib.co.id/manfaat-qr-barcode-untuk-jenis-usaha-retail/>
- Novitasari, D., Haque, M. G., Supriatna, H., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Charismatic Leadership, Intrinsic Motivation and Tacit Knowledge Sharing among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(03), 1–13. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/29>
- Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Asbari, M., Supriatna, H., & Novitasari, D. (2021). Mempertahankan Kinerja Karyawan UMKM: Analisis Pengaruh Managerial Coaching dan Motivasi Intrinsik. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 364–378. <https://doi.org/10.32534/jv.v16i2.2016>
- Pebrina, E. T., Sasono, I., Hutagalung, D., Riyanto, R., & Asbari, M. (2021). Adopsi E-Commerce oleh Umkm di Banten: Analisis Pengaruh Theory Of Planned Behavior. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4426–4438. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1484>
- Pramono, T., Asbari, M., Supriatna, H., Nugroho, Y. A., & Novitasari, D. (2021). Rahasia Inovasi Karyawan Wanita di Era Digital: Analisis Modal Psikologis dan Dukungan Kepemimpinan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 312–328. <https://doi.org/10.32534/jv.v16i2.1924>

- Riyanto. (2015) Membuat Aplikasi Apotek Integrasi Barcode Scanner Dengan PHP & MySQL, Gava Media, Yogyakarta.
- Sahabat C. (2022). 4 keuntungan QRIS dalam metode pembayaran di toko Kelontong. PT. SRC Indonesia Sembilan 02(02) <https://www.src.id/blog/cerita-sahabat/4-keuntungan-qr-is-dalam-metode-pembayaran-di-toko-kelontong>
- Sembiring Julita L. (2019). Qris berlaku, Toko kelontong cukup sediakan 1 mesin QR Code. CNBC Indonesia 01(01) <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190830115437-37-95923/qr-is-berlaku-toko-kelontong-cukup-sediakan-1-mesin-qr-code>
- Suroso, S., Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Chidir, G., & Asbari, M. (2021). Managing MSME Innovation Performance: Analysis of Knowledge-Oriented Leadership and Knowledge Management Capability. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4541–4555. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1506>
- Titi. (2020) Warung sembako Toko Ory- Aplikasi Kasir Android Gratis IREAP POS. STEM- IREAP POS, SAP Gold Partner. 06(06) <https://youtu.be/rLBr61Lt2y8>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Prasadana, J. P., Perawati, S., & Asbari, M. (2023). Pengenalan Aplikasi Pelayanan Publik Digital “ Tangerang Gemilang .” Journal of Community Service and Engagement, 3(1), 40–49.